

PENGARUH PENGETAHUAN INVESTASI, MANFAAT DAN MOTIVASI TERHADAP MINAT BERINVESTASI DI PASAR MODAL SYARIAH (Studi Kasus Pada Mahasiswa Universitas Pamulang)

Suci Annisa*, Adam Sugiarto

Universitas Pamulang

*Email: suciannisa111@gmail.com

ABSTRACT

Purpose: *This study aims to determine the effect of investment knowledge, benefits and motivation on interest in investing in the Islamic capital market. The independent variables used in this study are investment knowledge, benefits, and motivation, and the dependent variable used is the interest in investing in the Islamic capital market.*

Method: *This research is a quantitative research with an associative approach seen from the type of data and analysis. This study used a purposive sampling method. The sample in this study were Pamulang University students with 92 respondents. The data analysis technique in this study used multiple linear regression analysis with a statistical test tool or application, namely the Statistical Package For Social Science (SPSS) version 25.*

Finding: *Based on the test, it is known that Investment Knowledge, Benefits, and Motivation simultaneously influence Interest in Investing in the Capital Market Sharia. This study also shows that Investment Knowledge, Benefits, and Motivation have a partial effect on Interest in Investing in the Islamic Capital Market.*

Keywords: *Knowledge, Benefits, Motivation, Investment, Islamic Capital Market*

PENDAHULUAN

Indonesia merupakan Negara mayoritas penduduknya umat muslim yang seharusnya memiliki potensi besar pada investasi saham syariah. Investasi merupakan penanaman modal dalam jangka panjang untuk mendapatkan keuntungan (OJK.go.id, 2019). Hasil survei GoBear Financial Health Index (FHI), sebuah survei keuangan yang melibatkan responden dari sejumlah negara di Asia Tenggara menyebutkan bahwa meskipun pengetahuan masyarakat Indonesia tentang produk keuangan konvensional sudah cukup tinggi, kesadaran terkait perencanaan keuangan masih rendah. Pengetahuan mengenai tabungan dan asuransi sudah sangat baik dengan presentase di atas 80%. Adapun pengetahuan tentang saham dan obligasi masih cenderung rendah dengan presentase di bawah 55%. Dalam survei PT Bank HSBC Indonesia menunjukkan 68% responden menginginkan masa tua yang nyaman namun hanya 30% yang telah sadar dan tergerak untuk mulai berinvestasi. Survei tersebut menunjukkan pentingnya perencanaan keuangan dengan investasi (Amsi, 2020:6).

Banyak orang yang mencoba untuk berinvestasi namun tidak sedikit yang gagal di tengah perjalanannya. Penyebab utama mengapa hal tersebut terjadi adalah karena mereka tidak mempunyai tujuan yang spesifik dan terukur dalam berinvestasi, terutama investor pemula mereka tidak memahami dengan benar tata cara berinvestasi atau resiko apa yang akan dihadapi bagi investor (Nisa & Zulaika, 2017:23). Bursa Efek Indonesia (BEI) selaku pengelola penjualan efek di Indonesia terus melakukan upaya-upaya untuk meningkatkan kesadaran terhadap pasar modal Indonesia, Salah satunya yang gencar saat ini yaitu melakukan sebuah program gerakan kampanye “Yuk Nabung Saham” (BEI, 2017) Kampanye tersebut bertujuan untuk meningkatkan jumlah investor di pasar modal Indonesia dengan mengajak masyarakat sebagai calon investor untuk berinvestasi di pasar modal dengan membeli saham secara rutin dan berkala (Pajar, 2017:4).

Terdapat fatwa DSN-MUI No.80/DSN-MUI/III/2011 yang menjelaskan bahwa terdapat saham BEI sudah sesuai syariat Islam dan untuk memulai menabung saham bisa membeli saham sesuai budget khususnya untuk mahasiswa, masyarakat dan kalangan menengah dengan penghasilan minimal dapat melakukan investasi. Khususnya kepada mahasiswa yang ingin memulai investasi saham hanya dengan modal awal Rp.100.000 sudah dapat membuka account dan memilih saham

perusahaan yang harga 1 lot terjangkau murah dan mudah didapatkan (Purboyo, Zulfikari & Wicaksono, 2019:142).

Pengetahuan dasar mengenai investasi merupakan hal sangat penting untuk diketahui calon investor. Hal ini agar investor terhindar dari praktik- praktik investasi yang tidak rasional, perusahaan investasi bodong, budaya ikut- ikutan, dan resiko kerugian. Diperlukan pengetahuan yang cukup, pengalaman serta naluri bisnis untuk menganalisis efek- efek mana yang akan dibeli dalam melakukan investasi di pasar modal (Halim 2005:4). Manfaat investasi juga masih banyak belum diketahui oleh mahasiswa yang mana memang memiliki minim pengetahuan akan investasi. Mayoritas masyarakat cenderung lebih memikirkan bagaimana bisa menjalani hidup saat ini tanpa berpikir untuk jangka panjang (Pawit 2021). Padahal investasi secara otomatis dapat meningkatkan nilai aset serta kekayaan yang dimiliki.

Selama ini, masih banyak keterbatasan referensi pasar modal syariah, baik dalam bentuk buku maupun publikasi lainnya, dan gap antara pemahaman secara akademis dan penerapan dalam praktiknya. Akibatnya, masyarakat terlebih lagi mahasiswa masih banyak yang menganggap bahwa keuangan Islam sama dengan perbankan syariah, atau sebaliknya perbankan Islam adalah keuangan syariah. Padahal, perbankan Islam hanya salah satu bagian dalam keuangan syariah, di mana pasar modal Islam adalah bagian lainnya (Nyayu Yuni Audina 2019). Banyak mahasiswa yang sudah familiar dengan kata investasi, begitu juga dengan mahasiswa fakultas akuntansi syariah di Universitas Pamulang dimana mahasiswa sudah mengetahui akan pentingnya berinvestasi, akan tetapi sebagian besar dari mahasiswa belum memahami secara mendalam tentang investasi tersebut dikarenakan tidak banyak mahasiswa yang tergabung dalam forum dan kurangnya workshop yang membahas pentingnya manfaat berinvestasi dan hal ini menjadi faktor dari kurangnya minat mahasiswa untuk berinvestasi dipasar modal. Selain itu juga masih rendahnya pemahaman mahasiswa tentang pasar modal, apalagi pasar modal syariah.

TINJAUAN PUSTAKA

Teori Perilaku Beralasan (*Theory of planned behavior*)

Teori ini memiliki fondasi terhadap perspektif kepercayaan yang mampu memengaruhi seseorang untuk melaksanakan tingkah laku yang spesifik. Perspektif kepercayaan dilaksanakan melalui penggabungan beraneka ragam karakteristik, kualitas dan atribut atas informasi tertentu yang kemudian membentuk kehendak dalam bertindak laku (Yuliana dalam Nyoman, 2017). Niat merupakan keputusan dalam berperilaku melalui cara yang dikehendaki atau stimulus untuk melaksanakan perbuatan, baik secara sadar maupun tidak (Corsini dalam Nyoman, 2017). Intensi (niat) inilah yang merupakan awal terbentunya perilaku seseorang.

Planned behavior theory adalah pembaruan dari *readoned action theory*, *Reasoned action Theory* memiliki bukti-bukti ilmiah bahwa niat untuk melaksanakan perbuatan tertentu diakibatkan oleh dua alasan, yaitu norma bunjektif dan sikap terhadap perilaku (Fishbein dan Ajzen dalam Nyoman, 2017). Teori perilaku beralasan diperluas dan dimodifikasi oleh Ajzen dalam (Jogiyanto 2007) dan dinamai Teori Perilaku Terencana.

Investasi

Amsi (2020:13) secara sederhana, investasi dapat diartikan sebagai kegiatan yang bertujuan untuk mengembangkan harta. Investasi juga merupakan suatu komitmen atas sejumlah dana atau sumber daya lainnya yang dilakukan pada saat sekarang dengan tujuan untuk memperoleh sejumlah keuntungan di masa yang akan datang. Investasi aset keuangan dan investasi aset riil. Aset keuangan diperoleh pada lembaga keuangan misalnya, perbankan dan pasar modal seperti deposito, saham, dan sukuk. Aset riil termasuk golongan benda tidak benda atau aset tetap contohnya tanah, property, logam mulia, pabrik atau perusahaan.

Investasi merupakan sesuatu yang harus dilakukan di zaman sekarang ini. Investasi sendiri pada hakikatnya pengumpulan uang atau yang dapat dipersamakan dengan itu yang di simpan untuk kemudian digunakan untuk masa yang akan datang. Investasi pada hakikatnya terbagi menjadi beberapa macam yaitu investasi jangka pendek dan jangka panjang. Kebanyakan investasi yang dilakukan oleh masyarakat dalam bentuk investasi jangka pendek dengan menabungkan uangnya ke

Bank dalam bentuk deposito. Pada dewasa ini kebanyakan masyarakat menginvestasikan dalam bentuk saham. Saham merupakan surat berharga yang dijual dalam pasar modal Fadilah (2018).

Pasar Modal Syariah

Pasar Modal Syariah adalah pasar modal yang seluruh mekanisme kegiatannya terutama mengenai emiten, jenis efek yang diperdagangkan dan mekanisme perdagangannya telah sesuai dengan prinsip-prinsip syariah (Andri, 2009:111)

Pengetahuan Investasi

Ilmu pengetahuan merupakan pengetahuan yang bertujuan mencapai kebenaran ilmiah tentang objek tertentu yang diperoleh melalui pendekatan atau cara pandang (*approch*), metode (*methode*), dan sistem tertentu. Jadi, pengetahuan tentang benar tidak dapat dicapai secara langsung dan bersifat khusus (Adrian sutedi 2011;121)

Pengetahuan investasi adalah pengetahuan dasar yang dimiliki untuk melakukan investasi. Ukuran variabel yang digunakan untuk pengetahuan investasi adalah pemahaman tentang kondisi berinvestasi, pengetahuan dasar, penilaian saham, tingkat risiko dan tingkat pengembalian (*return*) investasi. Oleh karenanya, untuk melakukan investasi di pasar modal diperlukan pengetahuan yang cukup, pengalaman serta naluri bisnis untuk menganalisis efek-efek mana yang akan dibeli. Pengetahuan yang memadai sangat diperlukan untuk menghindari terjadinya kerugian saat berinvestasi di pasar modal, seperti pada instrumen investasi saham (Rizkiyah, 2021).

Minat Berinvestasi di Pasar Modal Syariah

Pengertian minat dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) adalah “kecendrungan hati yang tinggi terhadap sesuatu, gairah, ataupun keinginan”. Minat merupakan bentuk sikap seseorang berupa rasa lebih suka dalam rasa ketertarikan terhadap suatu hal atau aktivitas tanpa ada yang menyuruh (Situmorang, Andreas & natariasari, 2014). Minat investasi dapat diartikan sebagai sebuah keinginan untuk memposisikan separuh danaya di pasar modal syariah yang bertujuan mendatangkan *return* pada masa yang akan datang (Wulandari, Setyowati & Hana 2020). Berminat dalam investasi berarti juga rela melakukan kegiatan yang berkaitan dengan tujuan yang ingin dicapai dalam berinvestasi, seperti mengikuti seminar investasi dan mengikuti pelatihan pasar modal (Cahya, 2019).

METODOLOGI PENELITIAN

Berdasarkan dari judul dan permasalahan yang diangkat oleh peneliti, maka jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan menggunakan pendekatan asosiatif. Penelitian asosiatif adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih (Sugiyono,2017:55). Penelitian ini menggunakan data primer. Data primer merupakan data yang diperoleh secara langsung dari objek yang diteliti. Penelitian jenis ini bertujuan untuk melihat apakah antara dua variabel atau lebih memiliki hubungan atau korelasi atau tidak (Sugiyono,2017:8). Penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode asosiatif disebut sebagai metode positivism karena berlandasan pada dilsafat *positibism*. Metode ini sebagai metode ilmiah kerana telah memenuhi kaidah-kaidah ilmiah yaitu kokrtit/empiris obyektif, terukur, rasional dan sistmatis.

Menurut Sugiyono (2017:80) populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas subjek atau objek yang memiliki karakter & kualitas yang ditetapkan oleh sesorang peneliti untuk dipelajari yang nantinya akan ditarik sebuah kesimpulan. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah mahasiswa jurusan akuntansi S1 di Universitas Pamulang dengan jumlah populasi sebesar 9711 orang. Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi Sugiyono (2019). Sampel dari sebuah populasi dianggap mampu mewakili keseluruhan populasi dan dijadikan kesimpulan. Dalam penelitian ini penelitian menggunakan metode *purposive sampling*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Uji Secara Parsial (Uji T)

Tabel Hasil Uji T (Parsial)

		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
	Model	B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	7.746	2.223		3.484	.001
	pengetahuan investasi	.273	.107	.277	2.543	.013
	manfaat investasi	.025	.131	.024	2.192	.008
	motivasi investasi	.429	.119	.397	3.611	.001

a. Dependent Variable: minat berinvestasi

Sumber : Data diolah SPSS 25 (2023)

Pengaruh Pengetahuan Investasi Terhadap Minat Berinvestasi. Hasil Uji t antara pengetahuan investasi terhadap minat berinvestasi dapat dilihat hasilnya pada tabel 4.15, nilai t hitung profesionalisme terhadap minat berinvestasi sebesar 2,543 dengan signifikansi 0,013. Sementara untuk t tabel dengan sig $\alpha=0,05$ dan $df=n-k-1$, yaitu $92-3-1=88$, maka didapat t tabel sebesar 1,662. Hasil Analisa tersebut membuktikan bahwa nilai $2,543>1,662$. Sehingga menunjukkan bahwa pengetahuan investasi berpengaruh terhadap minat investasi.

Pengaruh Manfaat Investasi Terhadap Minat Berinvestasi. Hasil Uji t antara pengetahuan investasi terhadap minat berinvestasi dapat dilihat hasilnya pada tabel 4.20, nilai t hitung manfaat investasi terhadap minat berinvestasi sebesar 0,192 dengan signifikansi 0,008. Sementara untuk t tabel dengan sig $\alpha=0,05$ dan $df=n-k-1$, yaitu $92-3-1=88$, maka didapat t tabel sebesar 1,662. Hasil Analisa tersebut membuktikan bahwa nilai $2,196>1,662$. Sehingga menunjukkan bahwa manfaat investasi berpengaruh terhadap minat investasi.

Pengaruh Motivasi Investasi Terhadap Minat Berinvestasi. Hasil Uji t antara pengetahuan investasi terhadap minat berinvestasi dapat dilihat hasilnya pada tabel 4.20, nilai t hitung motivasi investasi terhadap minat berinvestasi sebesar 0,192 dengan signifikansi 0,013. Sementara untuk t tabel dengan sig $\alpha=0,05$ dan $df=n-k-1$, yaitu $92-3-1=88$, maka didapat t tabel sebesar 1,662. Hasil Analisa tersebut membuktikan bahwa nilai $3,611>1,662$. Sehingga menunjukkan bahwa motivasi investasi berpengaruh terhadap minat investasi.

Pengaruh Pengetahuan Investasi, Manfaat Investasi dan Motivasi Investasi Terhadap Minat Berinvestasi

Hasil uji hipotesis 1 dapat dilihat pada tabel F, dimana tabel tersebut menunjukkan F hitung sebesar 16,233 lebih besar F tabel 2,71 dan nilai signifikansi 0,000 lebih kecil dari 0,05. Sehingga dapat dikatakan variabel pengetahuan investasi, manfaat investasi dan motivasi investasi berpengaruh secara simultan dan signifikansi terhadap minat invesai. Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian yang di lakukan Dasriyan Saputra (2018) menunjukkan bahwa manfaat dan motivasi investai berpengaruh terhadap minat berinvestasi.

Pengaruh Pengetahuan Investasi Terhadap Minat Berinvestasi

Pada penelitian ini hasil uji t antara pengetahuan investasi terhadap minat berinvestasi dapat dilihat tingkat signifikan sebesar $2,543>1,662$ yang berarti H_2 diterima. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Lukman dan Yoyon (2019) yang memberikan kesimpulan bahwa pengetahuan investasi berpengaruh terhadap minat berinvestasi.

Pemahaman dasar tentang investasi yang meliputi jenis investasi, return, dan risiko investasi memudahkan seseorang untuk mengambil keputusan berinvestasi. Untuk melakukan investasi dipasar modal diperlukan pengetahuan yang cukup, pengalaman, serta naluri bisnis untuk menganalisis efek-efek mana yang akan dibeli, mana yang akan dijual, mana yang akan dimiliki. Pengetahuan yang memadai sangat diperlukan untuk menghindari terjadinya kerugian saat berinvestasi di pasar modal.

Pengetahuan atau edukasi mengenai investasi mutlak dibutuhkan bagi seorang calon investor sebelum terjun ke dunia pasar modal atau bisnis. Pengetahuan yang memadai ini akan membentuk kecakapan seseorang dalam menciptakan nilai dan keuntungan dan juga mampu mengelola sebuah resiko yang ada baik kecil maupun besar sehingga mengurangi dampak kerugian yang akan dialami. Bagi mahasiswa khususnya mahasiswa akuntansi yang telah menempuh mata kuliah portofolio dan manajemen keuangan, tentunya hal tersebut sudah menjadi salah satu pondasi dasar dan juga modal untuk dapat bisa bergabung dunia investasi pasar modal.

Pengaruh Manfaat Investasi Terhadap Minat Berinvestasi

Pada penelitian ini hasil uji t antara manfaat investasi terhadap minat berinvestasi dapat dilihat tingkat signifikan sebesar $2,196 > 1,662$ yang berarti H_3 diterima. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Dasriyan Saputra (2018) yaitu

(Dasriyan Saputra, 2018) salah satu manfaat dalam investasi yang diperlu diketahui sebagai calon investor yaitu, investasi memiliki beberapa resiko modal entah itu resiko default pada obligasi korporasi atau resiko penurunan harga saham telah memberi banyak manfaat pada para investor. Tentu saja tidak ada jaminan mengenai hal ini. Jadi, walaupun uang tunai memang lebih aman dibandingkan saham, pada jangka panjang saham bisa menghasilkan potensi pertumbuhan yang signifikan dan ditambah setiap volatilitas di pasar saham kadang-kadang dapat merupakan peluang bagi manajer investasi yang ingin membeli saham murah.

Pengaruh Motivasi Ivestasi Terhadap Minat Berinvestasi

Pada penelitian ini hasil uji t antara motivasi investasi terhadap minat berinvestasi dapat dilihat tingkat signifikan sebesar $3,611 > 1,662$ yang berarti H_4 diterima. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Dasriyan Saputra (2018) yang memberikan kesimpulan bahwa motivasi investasi berpengaruh terhadap minat berinvestasi.

Dalam dunia bisnis, ada banyak hal yang mampu mendorong seseorang untuk bisa termotivasi agar mau bergabung dalam kegiatan bisnis tersebut. Salah satu diantaranya adalah adanya return atau keuntungan yang ditawarkan. Selain return atau keuntungan, hal lain yang perlu dipertimbangkan adalah faktor penghambatnya yakni kemungkinan adanya masalah dan resiko yang akan dihadapi kedepannya. Faktor resiko inilah yang menjadi bahan pertimbangan calon investor untuk dapat melakuakn investasi atau tidak berinvestasi di pasar modal. Oleh karena itu, pada penelitian ini para mahasiswa diberikan angket berupa pertanyaan mengenai return dan juga resiko berinvestasi sebagai bahan pertimbanganya

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dan analisa yang telah dilakukan terhadap tiga hipotesis, maka diperoleh kesimpulan, sebagai berikut:

1. Pengetahuan investasi secara parsial berpengaruh positif terhadap minat investasi di pasar model syariah. Hal tersebut dapat dilihat pada uji T, dimana nilai signifikan pengetahuan investasi tidak melebihi angka tingkat signifikan $0,013 < 0,05$.
2. Manfaat investasi secara parsial berpengaruh positif terhadap minat investasi di pasar model syariah. Hal tersebut dapat dilihat pada uji T, dimana nilai signifikan manfaat investasi tidak melebihi angka tingkat signifikan $0,008 < 0,05$.
3. Motivasi investasi secara parsial berpengaruh positif terhadap minat investasi di pasar model syariah. Hal tersebut dapat dilihat pada uji T, dimana nilai signifikan manfaat investasi tidak melebihi angka tingkat signifikan $0,013 < 0,05$.
4. Pengetahuan investasi, minat investasi dan motivasi investasi secara simultan atau secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap minat berinvestasi di pasar model syariah. Hal tersebut dapat dilihat pada uji F, dimana nilai signifikan instrument-instrument tersebut tidak melebihi angka tingkat signifikan $0,000 < 0,05$.

REFERENSI

Fatwah DSN 40/DSN-MUI/X/2003

<https://www.ojk.go.id/id/kanal/pasar-modal/Pages/Pengelolaan-Investasi.aspx>

- Albab, A. U., & Zurhi, S. (2019). Pengaruh Manfaat, Pengetahuan dan Edukasi Terhadap Minat Mahasiswa Dalam Berinvestasi Di Pasar Modal Syariah (Study Kasus Pada Mahasiswa IAIN Salatiga). *Li Falah: Jurnal Studi Ekonomi Dan Bisnis Islam* 4.1, 129-138.
- Asmi. Mang. (2020). Berkah dengan investasi syariah. In *Saham Syariah Kelas Pemula*. Jakarta: PT. Elex Media Komputindo.
- Dewi, N., Adnantara, K., & Asana, G. (2018). Modal investasi awal dan persepsi risiko dalam keputusan berinvestasi. *JIA (Jurnal Ilmiah Akuntansi)* 2.2.
- Fadilah, F. (2018). Pasar Modal Syariah dan Konvensional. *Islamic Banking: Jurnal Pemikiran Dan Pengembangan Perbankan Syariah* 3.2, 45-56.
- Friska, Y., Kusumaningsih, A., Safi'i, M. T., & Hidayat, A. (2022). Sisi Gelap Investasi: Menghindari Kebangkutan Pada Investasi dan Pembayaran Kekinian. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Dharma Andalas*, 1(1), 84-93.
- Ghozali, I. (2016). Aplikasi Analisis multivariete dengan program IBM SPSS 23 (Edisi 8). *Cetakan ke VIII. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro* 96 *Cetakan ke VIII. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro* 96.
- Halim, A. (2005). *Analisis Investasi*. Jakarta : Salemba Empat.
- Irawati, W., Annisa, D., Aprilia, E. A., Utami, T., & Angraini, D. (2019). Pengenalan Dasar-dasar Investasi bagi Ibu-ibu PKK Kelurahan Babakan, Setu, Tangerang Selatan. *ABDIMISI*, 1 (1), 18, 23.
- Jaenudin, J., & Sukardi, H. A. (2021). Pengaruh Persepsi Investasi Terhadap Minat Berinvestasi Saham di Pasar Modal. *Jurnal Ekonomi Manajemen Perbankan (JEMPER)* 3.2, 125-133.
- Kusuma, C. B. (2019). Pengaruh Pertumbuhan Laba, Leverage, Likuiditas Dan Investment Opportunity Set (IOS) Terhadap Kualitas Laba Perusahaan Food And Beverage Yang Terdaftar Di BEI PERIODE 2015-2017. (*Doctoral dissertation, Universitas Balikpapan*).
- Lisdayanti, R., & Hakim, L. (2021). Pengaruh Pengetahuan Investasi Syariah Produk Investasi Syariah Dan Modal Minimal Mahasiswa Terhadap Minat Investasi Bank Syariah Dengan Risiko Investasi Sebagai Variabel Intervening Pada Mahasiswa Perguruan Tinggi Negeri Kota Surabaya. *Jurnal Masharif Al-Syariah: Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syariah*, 6(1), 13-28.
- Malik, A. D. (2017). Analisa faktor-faktor yang mempengaruhi minat masyarakat berinvestasi di pasar modal syariah melalui Bursa Galeri Investasi UISI. *urnal Ekonomi dan Bisnis Islam | Journal of Economics and Business Islamic* 3.1, 61-84.
- Nisa, A., & Zulaika, L. (2017). Pengaruh Pemahaman Investasi, Modal Minimal Investasi Dan Motivasi Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi Di Pasar modal . *PETA Vol. 2 No. 2, Juli 2017*, 22-35.
- Pajar, R., & Adeng, P. (2017). Pengaruh motivasi investasi dan pengetahuan investasi terhadap minat investasi di pasar modal pada mahasiswa FE UNY. *Jurnal Profita: Kajian Ilmu Akuntansi* 5.(1).
- Pawit, T. R. (2021). Pengaruh Modal Minimal, Persepsi Manfaat Dan Pengetahuan Investasi Terhadap Minat Berinvestasi Saham Syariah (Studi Kasus Mahasiswa FEBI IAIN Purwokerto). *Doctoral dissertation, IAIN Purwokerto*.

- Purboyo, P., Zulfikar, R., & Wicaksono, T. (2019). Pengaruh Aktifitas Galeri Investasi, Modal Minimal Investasi, Persepsi Resiko Dan Persepsi Return Terhadap Minat Investasi Saham Syariah (Studi pada Mahasiswa Uniska MAB Banjarmasin). *JWM (Jurnal Wawasan Manajemen)* 7.2, 136-150.
- Saputra, D. (2018). Pengaruh manfaat, modal, motivasi dan edukasi terhadap minat dalam berinvestasi di Pasar Modal. *Future: Jurnal Manajemen dan Akuntansi*, 5(2), 178-190.
- Seni, N., & Retnadi, N. (2017). Theory of planned behavior untuk memprediksi niat berinvestasi. *E-Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana* 6.12, 4043-4068.
- Situmorang, M., Andreas, & Natariasari, R. (2014). Pengaruh Motivasi terhadap Minat Berinvestasi di Pasar Modal dengan Pemahaman Investasi dan Usia Sebagai Variabel Moderat. *JOM FEKON* 1.2.
- Soemitra, A. (2009). *Bank & Lembaga Keuangan Syariah*. Jakarta: Prenada Media.
- Sugiyono, P. (2017). Metode penelitian bisnis: pendekatan kuantitatif, kualitatif, kombinasi, dan R&D. Penerbit CV. Alfabeta: Bandung 225.
- Susanto, N. H., & Lestari, C. (2018). Problematika Pendidikan Islam di Indonesia: Eksplorasi Teori Motivasi Abraham Maslow dan David McClelland. *Edukasia Islamika*, , 184-202.
- Sutedi, A. (2010). *Hukum keuangan negara*. Jakarta: Sinar Grafika.
- Syaeful, B. (2018). Minat Mahasiswa Dalam Investasi Di Pasar Modal. *Al-Amwal: Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syari'ah* 10.1, 146-157.
- Syafitri, W. (2018). Pengaruh Pengetahuan, Motivasi, dan belajar pasar modal syariah terhadap minat mahasiswa uin raden intan lampung berinvestasi di pasar modal syariah. *Doctoral dissertation, UIN Raden Intan Lampung*.
- Syauqi, A. (2017). Pengaruh Persepsi Masyarakat Tentang Ke'Syariah'an Perbankan Syariah (Studi pada Masyarakat Pamulang). *Jurnal Ilmiah Akuntansi Universitas Pamulang*, 4(2), 268519.
- Wulandari, D., Setyowati, S., & Hana, K. F. (2020). Pengaruh Edukasi Investasi, Persepsi Return dan Persepsi Risiko terhadap Minat Berinvestasi Saham Syariah. *Freakonomics: Journal of Islamic Economics and Finance* 1.01, 94-108